

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis mencapai kesimpulan berikut setelah memberikan asuhan keperawatan hipertensi pada Nn. S dengan menggunakan metode proses keperawatan yang melibatkan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi :

##### **1. Pengkajian**

Hasil yang didapatkan dari data Nn. S mengalami beberapa gejala seperti pusing, nyeri pada tengkuk hingga leher, merasa lemah. Hampir sebagian besar tanda dan gejala antara teori dan praktik itu sama. Akan tetapi ada beberapa yang tidak sama seperti rasa sesak di dada, penglihatan kabur, gelisah dan lain lain.

##### **2. Diagnosa**

Pada penegakan diagnosa keperawatan didapatkan 3 diagnosa pada klien dan terdapat 4 diagnosa didalam teori namun tidak ditegakkan.

##### **3. Perencanaan**

Tindakan yang termasuk dalam prosedur keperawatan hipertensi adalah yang diputuskan oleh peneliti untuk dirancang. Di Indonesia, intervensi yang digunakan saat ini adalah yang sebelumnya telah dituangkan dalam buku SDKI (Standar Diagnostik Keperawatan), SLKI (Standar Hasil Keperawatan), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan).

#### 4. Pelaksanaan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada klien yang mengalami hipertensi sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan. Kolaborasi antara perawat dan pasien memungkinkan tindakan keperawatan dapat dilakukan secara efektif.

#### 5. Evaluasi

Tujuan memenuhi kebutuhan klien selalu menjadi pertimbangan saat mengkaji proses keperawatan klien dengan hipertensi. Satu masalah keperawatan telah teratasi, dan dua lainnya teratasi sebagian, menurut evaluasi tindakan selama 3x24 jam berturut-turut.

#### 6. Tindakan Inovasi

Tenaga kesehatan dapat memanfaatkan hidroterapi nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan cara memberikan rendaman kaki air hangat yang diresapi jahe merah. Ini dapat membantu pasien mengontrol tekanan darah mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan tentang pengobatan hipertensi alternatif.

### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan studi kasus asuhan keperawatan klien yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarindaa peneliti memberikan usulan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan antara lain :

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diyakini peneliti akan memperoleh lebih

banyak informasi dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan pengetahuan nantinya dan akan mampu menerapkan metodologi penelitian akademis yang telah dipelajarinya.

2. Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa melalui studi kasus dan penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif, makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dan wawasan bagi mahasiswa untuk memahami klien hipertensi.

3. Bagi Puskesmas Harapan Baru Samarinda

Puskesmas Harapan Baru di Samarinda diharapkan dapat mengambil tindakan yang tepat dengan memantau tekanan darah dan menawarkan terapi farmakologis dan nonfarmakologis untuk mengatasi masalah nyeri yang berhubungan dengan hipertensi.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Temuan dari penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan keperawatan secara umum, dan penyampaian asuhan keperawatan pada khususnya.